

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien post apendektomi selama 3 hari rawatan yang dimulai dari tanggal 13 desember 2023 sampai 15 desember 2023 dengan penerapan teknik relaksasi otot progresif untuk menurunkan tingkat nyeri pasca operasi apendektomi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian dilakukan pada tanggal 13 Desember 2023 didapatkan bahwa Tn.I mengeluh nyeri pada area bekas operasi. Pasien mengatakan nyeri semakin memberat ketika bergerak, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, skala nyeri pasien 6 (sedang), nyeri yang dirasakan hilang timbul, pasien mengatakan masih merasa nyeri walaupun sudah diberikan obat, terdapat luka operasi di perut dan dibalut dengan perban, TD 120/89 mmHg, RR 22x/menit, Nadi 92x/menit, Suhu 36,7°C, klien tampak meringis ketika bergerak, tampak gelisah dan berfokus pada diri sendiri. Tampak balutan luka operasi pada abdomen pasien, balutan tampak lembab, tidak ada bengkak, tidak ada nanah, ukuran luka 1 x 1,5 cm. Pasien mengatakan belum ada flatus, bising usus pasien 4x/menit.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu nyeri akut b.d agen pencedera fisik, gangguan integritas kulit/jaringan b.d faktor mekanis, dan resiko disfungsi motilitas gastrointestinal d.d post operasi apendektomi.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen nyeri, perawatan integritas kulit, dan manajemen nutrisi.
4. Implementasi dengan melakukan pemberian asuhan keperawatan dan penerapan teknik relaksasi otot progresif untuk menurunkan tingkat nyeri pasca operasi apendektomi pada pasien selama 3 hari.
5. Hasil evaluasi pada pasien didapatkan masalah nyeri akut teratasi sebagian, gangguan integritas kulit/jaringan teratasi sebagian, dan resiko disfungsi motilitas gastrointestinal teratasi.
6. Penerapan EBN teknik relaksasi otot progresif untuk menurunkan tingkat nyeri pada hari ke 3 pasien mengatakan nyeri sudah jauh berkurang.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun intervensi keperawatan sebagai terapi komplementer terapi nonfarmakologis pada pasien pasca operasi apendektomi.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien post apendektomi dengan pemberian teknik relaksasi otot progresif untuk menurunkan tingkat nyeri sehingga mempercepat proses pemulihan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

3. Bagi Profesi Ners

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post apendektomi dengan terapi nonfarmakologi teknik relaksasi otot progresif untuk menurunkan tingkat nyeri yang dapat dilakukan pasien selama dirawat di rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah akhir ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait teknik relaksasi otot progresif untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post apendektomi.

